

The Influence of Capital Structure, Productive Assets, and Intellectual Capital on Financial Performance in Manufacturing Companies (Case Study: Consumer Goods Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange, 2020–2024)

Pengaruh Struktur Modal, Aset Produktif, dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur (Studi kasus: Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)

Krisjayanti, Bambang Hermanto

Tanri Abeng University

ABSTRACT

*Manufacturing companies play a strategic role in the national economy; therefore, financial performance is a key indicator in assessing corporate success, which is influenced by various internal factors such as capital structure, productive asset management, and the utilization of intellectual capital. The period 2020–2024 was marked by economic uncertainty that required companies to manage resources optimally in order to maintain sound financial performance. This study is grounded in capital structure theory, asset efficiency theory, and the concept of intellectual capital, which comprises human capital, structural capital, and capital employed, with financial performance measured using financial indicators that reflect a company's ability to generate profits and manage resources efficiently. The research employs a quantitative approach using secondary data in the form of financial statements of manufacturing companies in the consumer goods sektor listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period, analyzed using multiple linear regression through partial hypothesis testing (*t*-test) and simultaneous testing (*F*-test). The results show that capital structure has a significant negative effect on financial performance, indicating that excessive use of debt can reduce a company's financial performance, while productive assets have a significant positive effect, suggesting that effective asset management can enhance financial performance. In addition, intellectual capital also has a significant negative effect on financial performance, indicating that increases in intellectual capital have not yet been fully accompanied by optimal management. Simultaneously, capital structure, productive assets, and intellectual capital have a significant effect on the financial performance of manufacturing companies.*

Keywords: *Capital Structure; Productive Assets; Intellectual Capital; Financial Performance; Manufacturing Companies*

ABSTRAK

Perusahaan manufaktur memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, sehingga kinerja keuangan menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti struktur modal, pengelolaan aset produktif, dan pemanfaatan modal intelektual. Periode 2020–2024 ditandai oleh ketidakpastian ekonomi yang menuntut perusahaan untuk mengelola sumber daya secara optimal agar mampu mempertahankan kinerja keuangan yang baik. Penelitian ini menggunakan landasan teori struktur modal, teori efisiensi aset, serta konsep modal intelektual yang meliputi *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed*, dengan kinerja keuangan diukur melalui indikator keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola sumber daya secara efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah negatif, yang mengindikasikan bahwa penggunaan hutang yang berlebihan dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan, sementara aset produktif berpengaruh signifikan dan positif yang menunjukkan bahwa pengelolaan aset yang efektif mampu meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, modal intelektual juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah negatif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan modal intelektual belum sepenuhnya diimbangi dengan pengelolaan yang optimal, dan secara simultan struktur modal, aset produktif, serta modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Kata kunci: Struktur Modal; Aset Produktif; Modal Intelektual; Kinerja Keuangan; Perusahaan Manufaktur

PENDAHULUAN

Peristiwa terkini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur menghadapi tekanan kinerja keuangan yang semakin kompleks seiring meningkatnya ketidakpastian ekonomi global pasca pandemi, fluktuasi suku bunga, serta kenaikan biaya produksi dan pembiayaan selama periode 2020–2024. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk melakukan penyesuaian struktur modal, khususnya dalam penggunaan hutang, yang pada beberapa perusahaan justru berdampak pada meningkatnya beban keuangan dan menurunnya profitabilitas (Yoppy dan Purbaningsih, 2025). Disisi lain, efektivitas pengelolaan aset produktif menjadi faktor krusial dalam menjaga kinerja keuangan, terutama dalam menghadapi perlambatan permintaan dan persaingan yang semakin ketat. Selain itu, meningkatnya investasi pada modal intelektual, misal pengembangan sumber daya manusia dan sistem organisasi, belum sepenuhnya mampu membagikan keikutsertaan optimal terhadap kinerja keuangan akibat belum terintegrasinya pengelolaan modal intelektual dengan strategi bisnis perusahaan (Rizky dan Sadikin, 2022). Fenomena ini menunjukkan pentingnya keseimbangan antara struktur modal yang sehat, pemanfaatan aset produktif yang efisien, serta pengelolaan modal intelektual yang efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Kinerja Keuangan perusahaan adalah syarat keberhasilan manajemen perusahaan saat mengatur keuangan perusahaan, yang akan berakibat kepada nilai perusahaannya itu melihat dari harga saham perusahaan. Perusahaan-perusahaan dari berbagai sektor industri berkompetisi memberikan harga saham terbaik bagi para pemegang sahamnya. Kinerja keuangan adalah salah satu syarat penting yang melihat efektivitas suatu perusahaan saat mengatur sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba dan menjaga keberlanjutan bisnis. Ciri yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah keyakinan publik kepada perusahaan. Perusahaan dengan reputasi yang bagus di mata publik karena pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, baik dari sisi sosial maupun lingkungan, cenderung mengandung kinerja keuangan yang lebih stabil (Zurriah dan Prayogi, 2023).

Di tengah persaingan global dan percepatan transformasi digital, perusahaan manufaktur dituntut tidak hanya memiliki Struktur modal finansial, tetapi juga kemampuan dalam mengelola aset produktif secara efisien dan memaksimalkan modal intelektual seperti pengetahuan karyawan, sistem, proses teknologi, dan kapabilitas inovasi. Ketiga aspek ini menjadi faktor strategis yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, terutama bagi sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan beroperasi pada lingkungan bisnis yang sangat kompetitif selama periode 2020–2024.

Faktor yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan adalah Aset Produktif. Penerapan aset produktif bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan utama organisasi atau entitas, yaitu menciptakan nilai tambah dan memastikan keberlanjutan operasional. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah Modal Intelektual. Modal intelektual adalah kepemilikan yang tidak berbentuk yang adalah sumber daya yang terkandung pengetahuan, yang bisa mempengaruhi kinerja suatu perusahaan di masa lampau (Belinda dan Sari, 2022). Modal intelektual yang bagus membagikan kontribusi nyata terhadap kinerja keuangan dengan meningkatkan efisiensi, inovasi, loyalitas pelanggan, dan reputasi perusahaan. Dengan pengaturan yang strategis, modal intelektual bisa menjadi pendorong utama pertumbuhan keuangan dan keberlanjutan perusahaan. Pengelolaan modal intelektual yang buruk dapat mengakibatkan inefisiensi operasional, kurangnya inovasi, dan penurunan loyalitas pelanggan, yang kemudian berefek negatif pada kualitas keuangan perusahaan.

Keharusan bagi perusahaan agar mengatur modal intelektual mereka secara seksama guna mencapai kinerja keuangan yang optimal.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari variabel dependen dan independen serta menggunakan pendekatan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme dan diterapkan agar menghitung populasi atau sampel khusus yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2024. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Aset Produktif, dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024.

2. Subjek/Partisipan

Subjek penelitian adalah Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2020-2024. Populasi dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indonesia periode tahun 2020-2024, yang berjumlah 160 perusahaan manufaktur. Yang dijadikan sampel 33 perusahaan yang menunaikan seluruh syarat penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengumpulan sampel dari sejumlah populasi berdasarkan ciri ciri atau sifat tertentu dari populasi.

2. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Aset Produktif, dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024.. Data yang sudah terkumpul setelah itu dianalisis dan diolah memakai perangkat lunak statistik *EViews 13.0 Enterprise Edition* untuk menguji hubungan antarvariabel penelitian secara kuantitatif.

3. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai corrected item-total correlation, dan dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, dan dinyatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,60$. Seluruh item dalam kuesioner telah melalui proses uji ini sebelum dianalisis lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Aset Produktif, dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020- 2024 Jumlah perusahaan yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 33 perusahaan perbankan dari total seluruh perusahaan yang kriteria tertentu.

Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah
-------------------	---------------

Populasi: Perusahaan MANUFAKTUR yang terdaftar di BEI	76
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>):	
1. Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2020-2023	-15
2. Perusahaan yang mengalami kerugian di tahun 2020-2023	-23
3. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan tahunan periode tahun 2020-2024	-5
Sampel Penelitian	33
Total Sampel (n x periode penelitian) (33 x 5 tahun)	165

Sumber: Data Olahan Peneliti (2025)

Nilai rata-rata hasil analisis deskriptif untuk masing-masing variabel adalah

Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	40.53575	50.17711	651.0648	1973.696
Sum Sq. Dev.	183.9802	394.0401	62629.04	414071.9
Observations	165	165	165	165

Hasil Statistik Deskriptif

	Y_KK	X1_ST	X2_AP	X3_MI
Mean	0.245671	0.304104	3.945847	11.96180
Median	0.089981	0.051949	1.037942	3.110935
Maximum	11.79489	13.91480	206.7615	312.8147
Minimum	0.000101	0.003080	0.001308	-30.96700
Std. Dev.	1.059165	1.550059	19.54186	50.24767
Skewness	8.983276	6.885415	8.241551	5.031101
Kurtosis	91.29472	51.68655	77.51553	27.28350
Jarque-Bera	55816.44	17600.11	40041.77	4750.188

Sumber : Data Olahan Peneliti (2025)

Hasil Analisis Regresi Moderasi

Dependent Variable: Y_KK
Method: Panel Least Squares
Date: 12/25/25 Time: 17:05
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 33
Total panel (balanced) observations: 165

Hasil uji **parsial (uji t)** menunjukkan bahwa kedua variabel bebas berpengaruh signifikan atau bernilai positif terhadap Harga Saham. Nilai signifikansi untuk Struktur Modal adalah 0,0000(<0,05) ,Aset Produktif adalah 0,0000 (<0,05), dan Modal Intelektual 0,0009(<0,05) yang berarti keduanya berpengaruh secara positif dan signifikan Kinerja Keuangan. Data lengkap hasil uji t dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Hasil Analisis Uji t Model Regresi

Dependent Variable: Y_KK				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/25/25 Time: 17:05				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 33				
Total panel (balanced) observations: 165				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.049557	0.012623	3.925.882	0.0001
X1_ST	-0.221944	0.041400	-5.360.953	0.0000
X2_AP	0.072942	0.002802	2.603.635	0.0000
X3_MI	-0.002024	0.000597	-3.390.660	0.0009

Struktur Modal, Aset Produktif, Modal Intelektual Uji **simultan (uji F)** menghasilkan nilai $F = 3,466.051$ dengan signifikansi 0,000000, yang berarti keterkaitan secara bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Keuangan. Data lengkap hasil uji F dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Hasil Analisis Uji f

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.989478	Mean dependent var	0.245671
Adjusted R-squared	0.986623	S.D. dependent var	1.059.165
S.E. of regression	0.122500	Akaike info criterion	-1.171.176
Sum squared resid	1.935.815	Schwarz criterion	-0.493515
Log likelihood	1.326.220	Hannan-Quinn criter.	-0.896090
F-statistic	3.466.051	Durbin-Watson stat	2.598.100
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.989478	Mean dependent var	0.245671
Adjusted R-squared	0.986623	S.D. dependent var	1.059.165
S.E. of regression	0.122500	Akaike info criterion	-1.171.176
Sum squared resid	1.935.815	Schwarz criterion	-0.493515
Log likelihood	1.326.220	Hannan-Quinn criter.	-0.896090
F-statistic	3.466.051	Durbin-Watson stat	2.598.100
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Olahan Peneliti (2025)

Meliputi tabel hasil estimasi di atas, nilai Adjusted R-squared di model regresi sebesar 0.989478. Hal tersebut menunjukkan jika sebesar 99,4% variabilitas variabel dependen Kinerja Keuangan (Y) bisa diterangkan oleh variasi dari variabel independen, yaitu Struktur Modal (X1), Aset Produktif (X2) Dan Modal Intelektual (X3), Terhadap Kinerja Keuangan (Y). Melainkan sisanya sebesar 0,25% diterangkan dengan ciri ciri lain di luar model regresi ini. Sebab itu, bisa disimpulkan jika model mengandung daya jelas (*goodness of fit*) yang sangat tinggi terhadap kinerja keuangan perusahaan

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil uji memaparkan jika nilai signifikansi untuk H1 sebesar 0,0000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Diluar itu, nilai t- hitung sebesar -5,36095 lebih besar secara absolut disandingkan t-tabel sebesar 1,978, jadi hipotesis yang menerangkan jika Struktur Modal berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan dinyatakan diterima. Koefisien regresi yang bernilai negatif memperlihatkan jika peningkatan struktur modal, khususnya yang bersumber dari hutang, cenderung menurunkan kinerja keuangan. Kondisi ini dapat terjadi karena pemakaian tingginya tingkat hutang menambah beban bunga perusahaan dan kewajiban pembayaran tetap, sehingga menekan laba bersih perusahaan dan menurunkan rasio profitabilitas. Selain itu, pada periode 2020–2024, perusahaan manufaktur menghadapi ketidakpastian ekonomi, fluktuasi suku bunga, serta kenaikan biaya produksi yang memperbesar risiko finansial, sehingga struktur modal berbasis hutang menjadi kurang optimal saat menaikkan kinerja keuangan. Riset ini selaras dengan *trade-off theory* yang menegaskan jika manfaat pemakaian hutang akan menurun setelah melewati titik struktur modal optimal, di mana biaya kebangkrutan dan biaya keagenan menjadi lebih besar dibandingkan manfaat pajak dari hutang. Sebab itu, struktur modal yang tidak dikelola secara optimal berpotensi memperburuk kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Meliputi hasil tes, hipotesis H2 diterima dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000, yang lebih kecil dari 0,05. Nilai thitung sebesar 26,03635 juga jauh lebih besar disandingkan t-tabel 1,978, jadi aset produktif jelas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Koefisien regresi yang bernilai positif memperlihatkan jika semakin tinggi proporsi aset produktif yang dimiliki perusahaan, jadi kinerja keuangan akan meningkat secara signifikan. Riset ini menegaskan jika kesanggupan perusahaan saat mengatur aset yang menghasilkan pendapatan merupakan faktor penting saat menaikkan kinerja keuangan. Hasil uji statistik menerangkan jika nilai signifikansi H3 sebesar 0,0009, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai thitung sebesar -3,39066 yang lebih besar secara absolut dibandingkan t-tabel 1,978. Sebab itu, hipotesis yang menegaskan jika Modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dinyatakan diterima. Koefisien regresi yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa peningkatan modal intelektual belum sepenuhnya diimbangi dengan pengelolaan yang efektif, sehingga justru berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Kondisi ini dapat terjadi apabila investasi pada sumber daya manusia, sistem, dan pengetahuan belum memberikan kontribusi optimal terhadap pembuatan nilai perusahaan. Meliputi hasil uji simultan (Uji F), didapat nilai F-Statistic sebesar 346,6051 dengan Prob (F-Statistic) sebesar 0,0000, yang lebih kecil dari 0,05. ini memperlihatkan jika H4 diterima, artinya Struktur Modal, Aset Produktif, dan Modal Intelektual secara simultan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai Prob (F-Statistic) yang sangat kecil juga menandakan jika model regresi yang dipakai layak (fit) agar menerangkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan demikian, kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi keputusan pendanaan, pengelolaan aset produktif, dan pemanfaatan modal intelektual

Pembandingan dengan Penelitian Terdahulu

Hasil ini selaras dengan riset (Yoppy dan Purbaningsih, 2025) yang menjelaskan jika struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur, serta didukung oleh (Mahmudah dan Heru Suprihadi, 2022) yang menegaskan jika struktur modal mengandung pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, meskipun arah pengaruhnya

jelas tergantung oleh kesanggupan perusahaan saat mengelola kewajiban finansialnya. Dengan demikian, struktur modal yang tidak dikelola secara baik bisa menjadi faktor penghambat kinerja keuangan perusahaan.

. Penelitian (Mahmudah dan Heru Suprihhadi, 2022) yang mengungkapkan jika aset produktif berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam industri yang padat modal. Dengan demikian, semakin baik perusahaan memanfaatkan aset produktifnya, jadi semakin tinggi pula peluang perusahaan agar meningkatkan kinerja keuangannya dengan berkelanjutan.

Hasil ini lain dengan temuan (Yoppy dan Purbaningsih, 2025) yang mengungkapkan jika modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, namun perbedaan ini dapat disebabkan oleh karakteristik sektor, periode penelitian, serta tingkat efisiensi pengelolaan modal intelektual di masing-masing perusahaan. Dengan demikian, modal intelektual tidak serta-merta menaikkan kinerja keuangan apabila tidak diintegrasikan dengan strategis pada operasional perusahaan.

Hasil ini selaras pada penelitian (Yoppy dan Purbaningsih, 2025) yang menyimpulkan jika struktur modal, modal intelektual, dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan, serta didukung oleh (Andre, Prasetya, dan Susilowati, 2024) yang menekankan pentingnya faktor internal dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan. Dengan demikian, kinerja keuangan perusahaan bukan cuman ditentukan hanya satu faktor tunggal, melainkan oleh sinergi pengelolaan struktur modal, aset produktif, dan modal intelektual secara menyeluruh.

Kesimpulan

Meliputi hasil analisa dan pemaparan yang sudah dijalankan tentang pengaruh Struktur Modal, Aset Produktif, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan, jadi bisa diringkas jika ketiga variabel independen tersebut mengandung peran yang penting dalam menjelaskan perubahan kinerja keuangan perusahaan. Hasil pengujian secara parsial maupun simultan memperlihatkan jika model penelitian yang dipakai sesuai dan bisa menerangkan hubungan antar variabel secara statistik.

1. Hasil riset memperlihatkan jika Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan arah pengaruh negatif. Hal ini memberi ciri jika peningkatan struktur modal yang dikuasai oleh penggunaan hutang condong mengurangi kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini memperlihatkan pentingnya pengelolaan struktur pendanaan yang optimal agar perusahaan tidak terbebani oleh biaya keuangan yang tinggi yang dapat menekan tingkat kinerja keuangan.
2. Aset Produktif terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Keuangan. Hasil ini memperlihatkan jika semakin besar rasio aset produktif yang dimiliki dan dikelola secara efektif, jadi semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, aset produktif menjadi faktor utama dalam menciptakan pendapatan dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan jika Modal Intelektual berdampak signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan arah negatif. Temuan ini mengindikasikan jika peningkatan

modal intelektual belum sepenuhnya memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal itu bisa dikarenakan oleh belum optimalnya pemanfaatan sumber daya manusia, sistem, dan pengetahuan dalam mencetak nilai baik bagi perusahaan.

4. Berdasarkan hasil uji simultan, Struktur Modal, Aset Produktif, dan Modal Intelektual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Nilai F-Statistic yang signifikan memperlihatkan jika kombinasi ketiga variabel tersebut secara kolektif bisa menerangkan variasi kinerja keuangan perusahaan, sehingga model regresi yang dipakai di riset ini disampaikan sesuai.

Keterbatasan

Riset tersebut mengandung beberapa keterbatasan yang bisa diperhatikan oleh peneliti selanjutnya. Pertama, riset ini bisa memakai periode waktu dan objek penelitian yang limited, jadinya hasil riset belum tentu bisa diperluas penerapannya pada semua perusahaan atau bidang industri yang berbeda. Kedua, variabel independen yang dipakai hanya terbatas pada Struktur Modal, Aset Produktif, dan Modal Intelektual, sementara masih terdapat variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan, seperti ukuran perusahaan, risiko bisnis, efisiensi operasional, dan kondisi makroekonomi. Ketiga, pengukuran variabel modal intelektual masih memiliki keterbatasan dalam menangkap nilai sebenarnya dari aset tidak berwujud perusahaan.

Saran

Meliputi ringkasan diatas jadi penulis bisa membagikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diinginkan agar lebih mengamati pengelolaan struktur modal supaya tetap berada pada tingkat yang optimal, sehingga penggunaan hutang tidak memberikan beban keuangan yang berlebihan. Selain itu, perusahaan perlu terus meningkatkan proporsi dan kualitas aset produktif yang dimiliki, karena terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan secara signifikan. Perusahaan juga diharapkan dapat mengelola modal intelektual secara lebih efektif agar investasi pada sumber daya manusia dan sistem organisasi bisa membagikan kontribusi positif terhadap pencapaian kinerja keuangan.

2. Bagi Karyawan

Karyawan diharapkan dapat meningkatkan kompetensi, produktivitas, dan kemampuan inovasi dalam menjalankan tugasnya, sehingga modal intelektual yang dipunyai perusahaan bisa dimanfaatkan dengan efektif. Selain itu, karyawan diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan sistem kerja yang diterapkan perusahaan agar dapat mendukung pencapaian kinerja keuangan yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Memperluas Objek Penelitian

Penelitian berikutnya bisa memperluas objek ke sektor industri yang berbeda atau perusahaan dengan skala yang lebih beragam. Karena hasil menunjukkan struktur modal dan modal intelektual belum signifikan, perlu dilihat apakah hubungan ini berbeda di sektor atau skala perusahaan lain.

b. Menambah Variabel Penelitian

Memasukkan variabel lain seperti efisiensi manajerial, struktur kepemilikan, atau tingkat inovasi. Faktor tambahan ini mungkin lebih menjelaskan kinerja keuangan, terutama ketika modal intelektual belum memperlihatkan kontribusi signifikan dalam penelitian ini.

c. Memperpanjang Periode Penelitian

Melakukan penelitian dengan periode yang lebih panjang (lebih dari 3 tahun). Agar dapat menangkap pengaruh jangka panjang dan melihat apakah struktur modal serta modal intelektual berdampak dalam horizon waktu yang lebih luas.

d. Meningkatkan Ukuran Sampel

Menambah jumlah perusahaan yang diteliti. Sampel yang lebih banyak bisa memberikan hasil yang lebih representatif dan mengurangi bias, sehingga pengaruh variabel yang belum signifikan dapat diuji kembali secara lebih robust.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Akmal, M., & Masriah, I. (2024). *Manajemen kinerja (teori dan praktik)* (V. M. Ulfah, Ed.). Eureka Media Aksara.
<https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/568488-manajemen-kinerja-teori-praktik-0557230a.pdf>.
- <https://opacperpustakaan.jogjakota.go.id/inlislite3/opac/detail-opac?id=49110>
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.
<https://opac.atmaluhur.ac.id/opac/detail-opac?id=5636>.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi ke-12). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudarmanto. (2014). *Manajemen sumber daya manusia: Kinerja dan pengembangan kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/103507/kinerja-dan-?utm_source=chatgpt.com.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://scholar.google.com/citations?user=MGOs5rkAAAAJ&hl=id>.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://scholar.google.com/citations?user=MGOs5rkAAAAJ&hl=id>.

Website

- Azamul Fadly Noor. 2021. *Kajian Hukum Perampasan Aset*. edited by Direktorat Hukum. Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
<https://www.ppatk.go.id/news/read/1417/kolaborasi-perpustakaan-ppatk-dan-icw-bahas-pentingnya-ruu-perampasan-aset.html>
- BPS. 2025. “Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2024.”
<https://www.bps.go.id/id/publication/2025/08/29/005f8f69b5b8216e792bacd9/perkembangan-indeks-produksi-industri-manufaktur-2024.html>.

Jurnal

- Afni Eliana Saragih, dan Uci Trisnawaty Sihombing. 2021. “Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *JRAK* 7(1):1–17. [doi:https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1133](https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1133).
- Agatha Putri Yuwono, Daniar, dan Tri Yuniati. 2019. “Pengaruh CAR, NPL Dan LDR Terhadap ROA.” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4221>.
- Allan, Fransisco, Jullie J. Sondakh, dan Hendrik Gamaliel. 2020. “Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"* 11(1):44–58.
[doi:https://doi.org/10.35800/jjs.v11i1.29034](https://doi.org/10.35800/jjs.v11i1.29034).